

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Desain studi kasus**

Rancangan studi kasus adalah metode penelitian yang fokus pada kajian mendalam terhadap satu unit penelitian, seperti seorang klien, kelompok, keluarga, institusi, atau komunitas. Pendekatan ini menggunakan studi kasus untuk menggambarkan masalah tertentu. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien malaria yang mengalami masalah hipertermia di ruang Anggrek RSUD Umbu Rara Meha Waingapu

#### **3.2 Subjek studi kasus**

Subjek penelitian adalah individu atau pihak yang menjadi fokus dan objek dalam suatu penelitian. Dalam intervensi ini, subjek yang terlibat adalah pasien malaria dengan diagnosis keperawatan hipertermia. Responden dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini melibatkan satu pasien dengan masalah medis malaria yang memenuhi kriteria berikut:

1. Pasien dengan masalah medis malaria yang berada di ruangan anggrek RSUD Umbu Rara Meha Waingapu
2. Pasien malaria dengan masalah keperawatan hipertermia dengan suhu >37,5
3. Pasien yang bersedia di teliti dan kooperatif dalm studi kasus ini.
4. Pasien malaria dengan umur 1- 10 tahun

### 3.3 Fokus studi kasus

Studi kasus ini difokuskan pada penanganan pasien dengan masalah keperawatan hipertermia melalui penerapan asuhan keperawatan yang tepat yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, pelaksanaan, serta evaluasi keperawatan. Studi ini juga menitikberatkan pada pasien yang memiliki suhu tubuh di atas batas normal ( $>37,5^{\circ}\text{C}$ ) dengan menerapkan intervensi manajemen hipertermia, seperti penggunaan kompres hangat.

### 3.4 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai suatu variabel atau apa yang diukur oleh variabel tersebut. Definisi ini berguna untuk memandu proses pengukuran variabel yang dimaksud serta membantu dalam pengembangan instrumen atau alat ukur yang sesuai.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Manajemen hipertermia	Manajemen hipertermia merupakan proses untuk mengenali dan menangani peningkatan tubuh yang disebabkan oleh naiknya metabolisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Termoregulasi membaik</li> <li>2. Menggigi (menurun)</li> <li>3. Pucat (menurun)</li> <li>4. Takikardi (menurun)</li> <li>5. Takipnea (menurun)</li> <li>6. Bradikardi (menurun)</li> <li>7. Suhu tubuh (membaik )</li> </ol>
Pasien malaria	Seseorang yang telah terinfeksi penyakit malaria	Demam, mual muntah, tidak ada Nafsu makan, sakit kepala, lemas, PF RING + PV RING Negatif , Dan pucat.
Masalah keperawatan Hipertermia	peningkatan suhu tubuh melebihi batas normal	Suhu tubuh di atas $37,5^{\circ}\text{C}$

### **3.5 Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan studi kasus ini mencakup :

1. format pengkajian keperawatan anak yang digunakan untuk penerapan manajemen hipertermia pada pasien malaria dengan diagnosa keperawatan hipertermia.
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berkaitan dengan tindakan kompres hangat serta pemantauan tanda-tanda vital.
3. Instruksi Kerja (IK) yang memuat langkah-langkah pelaksanaan kompres hangat dan pemantauan tanda vital secara sistematis..
4. Peralatan yang digunakan, seperti (stetoskop, jam, termometer, sarung tangan bersih, waslap, baki, dan tisu).

### **3.6 Metode pengumpulan data**

#### **3.6.1 Jenis data**

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pasien atau keluarganya, baik melalui wawancara maupun hasil pengkajian fisik secara langsung.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup informasi mengenai pasien yang diperoleh secara tidak langsung, bukan dari pasien atau keluarganya secara langsung. Data ini meliputi rekam medis, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan, serta data pendukung lainnya yang berkontribusi dalam proses penelitian.

### **3.6.2 Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara di antaranya adalah sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data merupakan kegiatan mengamati dan mencatat secara langsung peristiwa, perilaku, atau fenomena tanpa melakukan perubahan atau manipulasi terhadap kondisi yang diamati. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data objektif mengenai kejadian yang berlangsung dalam situasi tertentu.

#### **2. Dokumentasi keperawatan**

Dalam mendokumentasi keperawatan teknik pengumpulan data menggunakan lima proses keperawatan antara lain :

##### **a. Pengkajian**

Pengkajian keperawatan merupakan tahap awal yang mendasari seluruh proses keperawatan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, serta kondisi kesehatan dan perawatan klien, mencakup aspek fisik, mental, sosial, dan lingkungan.

##### **b. Diagnosa keperawatan**

Diagnosis keperawatan merupakan keputusan klinis mengenai respons individu, keluarga, atau komunitas terhadap masalah kesehatan yang aktual maupun yang berpotensi terjadi, yang menjadi dasar dalam pemberian asuhan keperawatan.

**c. Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan merupakan tahap ketiga dalam proses keperawatan, di mana perawat merancang langkah-langkah tindakan yang akan dijadikan dasar dalam pemberian asuhan keperawatan.

**d. Implementasi Keperawatan**

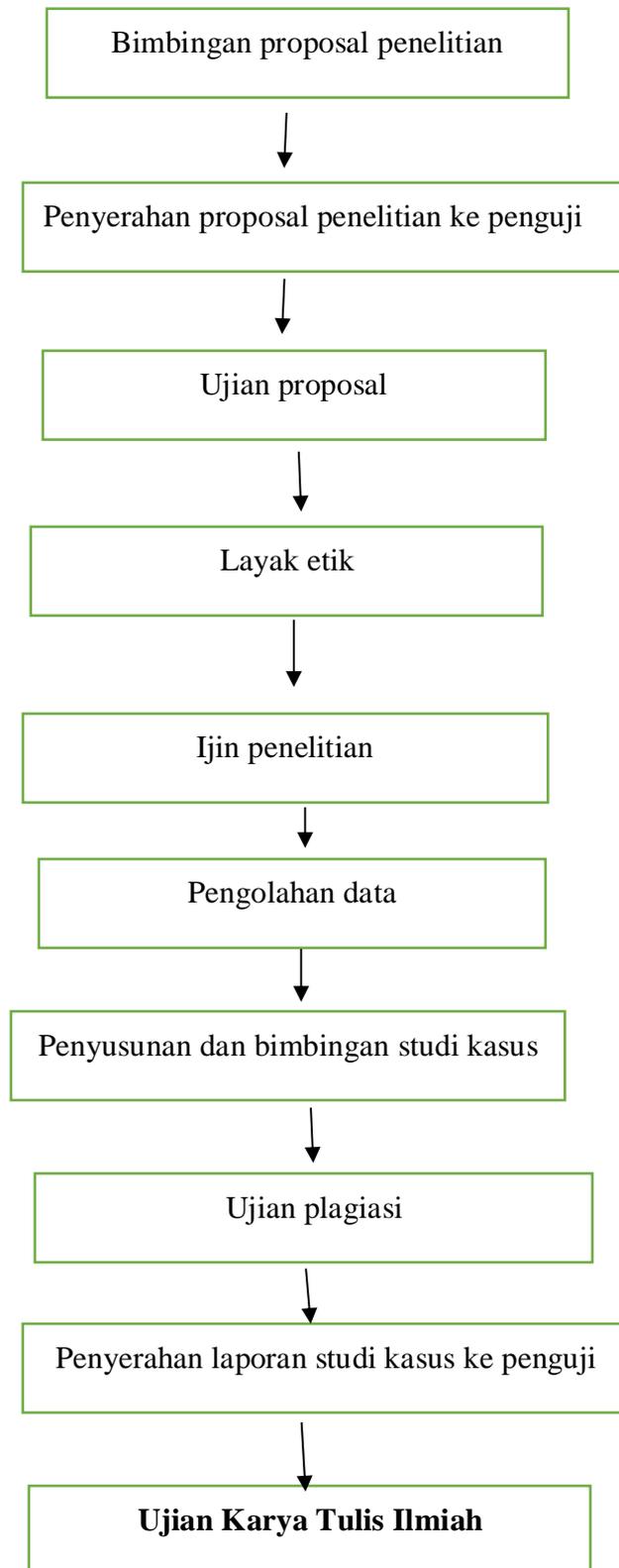
Implementasi keperawatan adalah tahap pelaksanaan dari rencana yang telah disusun sebelumnya, dengan tujuan membantu pasien mencapai hasil yang telah ditetapkan.

**e. Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi keperawatan adalah proses menilai keberhasilan intervensi dengan membandingkan perubahan kondisi pasien yang diamati terhadap tujuan dan

### 3.7 Langkah – Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Gambar 3. 2 prosedur pelaksanaan studi kasus



### **3.8 Lokasi dan waktu studi kasus**

1. Lokasi studi kasus

Penelitian ini dilakukan di ruangan anggrek RSUD Umu Rara Meha Waingapu

2. Waktu studi kasus

Waktu pelaksanaan studi kasus dimulai bulan Maret 2025

### **3.9 Analisa data dan penyajian data**

1. pengumpulan data mencakup tahap pengkajian, penetapan diagnosis, perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi (WOD), kemudian dicatat dalam format pengkajian anak sebagai catatan lapangan. Selanjutnya, data tersebut disalin ke dalam bentuk transkrip.
2. Pengolahan data dilakukan dengan menyusun kode dan kategori dari hasil wawancara yang telah dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan, kemudian digabungkan ke dalam satu transkrip. Data yang terkumpul selanjutnya dikodekan oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian, yaitu asuhan keperawatan pada pasien malaria dengan masalah keperawatan hipertermia.
3. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan, maupun deskripsi naratif. Kerahasiaan responden dijaga dengan cara menyamarkan identitas responden
4. Kesimpulan dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode diskusi.

### 3.10 Etika studi kasus

Setelah memperoleh izin atau persetujuan dari Program Studi Keperawatan Waingapu, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan fokus pada permasalahan yang menjadi objek kajian, yang mencakup

a. *Informed Consent* ( Persetujuan Menjadi Responden )

Informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh responden kepada peneliti melalui tanda tangan pada lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar subjek memahami maksud, tujuan, serta dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Apabila subjek setuju, mereka akan menandatangani dokumen persetujuan tersebut. Namun, jika menolak, peneliti wajib menghormati keputusan dan hak pasien tersebut.

b. *Anonymity* (tanpa nama )

Untuk melindungi kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data, melainkan hanya menggunakan nomor kode sebagai pengganti.

c. *Confidentiality* ( kerahasiaan )

Seluruh informasi yang diperoleh dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya sebagian data yang relevan yang akan disajikan dalam hasil penelitian.